

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk PT. Hero Supermarket Tbk, Cibitung, yaitu hasil perhitungan EOQ untuk keenam produk yang dianalisis bila dibandingkan dengan angka permintaan maka EOQ yang diperoleh dapat mengurangi *dead stock* dari 863 karton yang memiliki nilai sebesar Rp 497.431.410 menjadi 263 karton yang memiliki nilai sebesar Rp 150.482.950, total biaya persediaan (*Total inventory cost*) menjadi turun dari Rp 54.218.074 menjadi Rp 32.994.353, dan biaya *safety stock* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 397.996 dengan jumlah *safety stock* sebanyak 116 karton.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk PT. Hero Supermarket Tbk, Cibitung adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan ke depannya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ dalam melakukan pembelian persediaan produk.
2. Penggunaan metode EOQ dengan adanya penentuan *safety stock* dan *reorder point* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kontrol terhadap persediaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan peramalan permintaan produk dari departemen *sales* dan *marketing* untuk setiap periode tertentu.
4. Perusahaan harus *me-review* klasifikasi produk agar dapat menentukan *safety stock* yang sesuai.

